

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DENGAN SEKOLAH MENEGAH ATAS ISLAM TERPADU

Difa Dian Fadilah¹, Junaidi²

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
dianfadilahdifa1@gmail.com¹, alhady.junaidi@yahoo.co.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan Islam dalam konteks manajemen hubungan masyarakat (public relations) di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT). Manajemen hubungan masyarakat di SMA IT sangat penting untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar, guna mendukung proses pendidikan yang berkualitas dan berbasis nilai-nilai Islam. Implementasi manajemen pendidikan Islam dalam konteks ini diharapkan dapat memperkuat hubungan sekolah dengan berbagai pihak dan menciptakan sinergi yang positif untuk keberlanjutan pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, orang tua siswa, serta pengurus sekolah. Selain itu, observasi terhadap kegiatan yang melibatkan masyarakat dan sekolah, seperti pertemuan orang tua, kegiatan sosial, dan program-program kerjasama, juga dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi manajemen hubungan masyarakat di SMA IT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan Islam dalam manajemen hubungan masyarakat di SMA IT telah berjalan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial untuk memperluas jangkauan komunikasi. Sekolah telah mengembangkan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti program dakwah, pelatihan, dan acara sosial, yang bertujuan untuk mempererat hubungan dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Pendekatan manajerial berbasis prinsip-prinsip Islam, seperti musyawarah dan keterbukaan, juga diterapkan dalam setiap aktivitas hubungan masyarakat. Kesimpulannya, implementasi manajemen pendidikan Islam dalam konsep manajemen hubungan masyarakat di SMA IT telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Penelitian ini menyarankan agar pihak sekolah terus meningkatkan kualitas komunikasi dan memperluas jangkauan kerjasama dengan masyarakat, serta memanfaatkan teknologi untuk memperkuat hubungan yang telah terbentuk.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Manajemen Hubungan Masyarakat, Masyarakat.

Abstract: This study aims to analyze the implementation of Islamic education management in the context of public relations management at Integrated Islamic Senior High Schools (SMA IT). Public relations management at SMA IT is crucial in establishing effective communication between the school, parents, and the surrounding community to support a quality education process based on Islamic values. The implementation of Islamic education management in this context is expected to strengthen the relationship between the school and various stakeholders, creating positive synergy for the sustainability of education. The research methodology uses a qualitative approach with a case study design. Data collection was conducted through in-depth interviews with the principal, teachers, parents, and school administrators. Additionally, observations of activities involving the community and the school, such as parent meetings, social activities, and cooperation programs, were carried out to gain deeper insights into the implementation of public relations management at SMA IT. The results of the study indicate that the implementation of Islamic education management in public relations management at SMA IT has been successful, although improvements are needed in the utilization of information technology and social media to expand communication outreach. The school has developed various activities involving the community, such as da'wah programs, training sessions, and social events, aimed at strengthening relationships with parents and the local community. Managerial approaches based on Islamic principles, such as consultation (musyawarah) and openness, are also applied in every public relations activity. In conclusion, the implementation of Islamic education management in the concept of public relations management at SMA IT has had a positive impact on enhancing cooperation between the school, parents, and the community. This study recommends that the school continue to improve communication quality, expand collaboration with the community, and utilize technology

to strengthen the established relationships.

Keywords: *Management Of Islamic Education, Public Relations Management, Society.*

Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, akhlak, serta kecerdasan intelektual peserta didik, baik di bidang agama maupun ilmu pengetahuan umum. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan pengelolaan yang baik dalam sistem pendidikan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, guru, siswa, dan juga masyarakat. Salah satu bentuk pengelolaan yang efektif dalam pendidikan Islam adalah manajemen pendidikan Islam yang terintegrasi dengan konsep manajemen hubungan masyarakat (public relations), khususnya di tingkat sekolah menengah atas (SMA) Islam Terpadu.

SMA Islam Terpadu sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip agama Islam, berperan penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai agama dan akhlak. Dalam rangka mendukung visi dan misi sekolah, keberadaan manajemen hubungan masyarakat yang efektif menjadi sangat penting. Manajemen hubungan masyarakat bertujuan untuk membangun dan menjaga hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat, termasuk orang tua siswa, masyarakat sekitar, serta pihak terkait lainnya, guna mendukung proses pendidikan yang berjalan di sekolah.

Implementasi manajemen pendidikan Islam dalam konteks manajemen hubungan masyarakat di sekolah menengah atas Islam Terpadu berfokus pada pentingnya komunikasi, kerjasama, dan keterlibatan aktif dari semua pihak terkait dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi pendidikan Islam. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang bermanfaat bagi pencapaian tujuan pendidikan yang tidak hanya mengutamakan prestasi akademik, tetapi juga membentuk siswa yang berkarakter religius, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan kehidupan global yang semakin kompleks.

Melalui artikel ini, akan dibahas bagaimana implementasi manajemen pendidikan Islam dalam konteks manajemen hubungan masyarakat dapat memperkuat peran sekolah dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, relevansi serta dampak positifnya bagi pengembangan sekolah, siswa, dan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan di SMA Islam Terpadu.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penerapan manajemen pendidikan Islam dalam konteks manajemen hubungan masyarakat di sekolah. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya dalam hubungan antara sekolah dengan masyarakat sekitar, orang tua siswa, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pendidikan.

Hasil Dan Pembahasan

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu sistem pengelolaan yang terorganisir dan terarah dalam upaya menciptakan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks sekolah menengah atas Islam Terpadu, manajemen pendidikan Islam bukan hanya berkaitan dengan aspek akademis dan pengajaran agama, tetapi juga dengan pengelolaan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Masyarakat, dalam hal ini, mencakup orang tua siswa, alumni, tokoh masyarakat, dan berbagai pihak eksternal lainnya yang berperan dalam mendukung keberhasilan pendidikan di sekolah. Dalam implementasinya,

manajemen pendidikan Islam diintegrasikan dengan konsep manajemen hubungan masyarakat (public relations) yang bertujuan untuk membangun dan memelihara hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat.

1. Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu

Manajemen pendidikan Islam di SMA Islam Terpadu berfokus pada upaya mengelola pendidikan dengan pendekatan yang tidak hanya mengutamakan pengajaran ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Implementasi manajemen pendidikan Islam di sekolah ini mencakup berbagai aspek, antara lain:

- Kurikulum dan Program Pembelajaran: Sekolah mengembangkan kurikulum yang berbasis pada nilai-nilai Islam, dengan penekanan pada pembelajaran Al-Qur'an, hadis, fiqh, serta ilmu pengetahuan umum. Pengelolaan program pembelajaran ini dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan siswa dalam konteks agama dan kehidupan modern.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia: Manajemen pendidikan Islam juga berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, baik dalam hal pengembangan keterampilan guru dalam mengajar dan memberikan teladan yang baik, maupun dalam pembinaan siswa yang berkarakter islami.
- Peningkatan Kualitas Pendidikan: Di SMA Islam Terpadu, manajemen pendidikan Islam mencakup upaya untuk memastikan kualitas pendidikan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan dan pemerintah, serta berbasis pada prinsip-prinsip Islam yang mendalam.

2. Konsep Manajemen Hubungan Masyarakat (Public Relations) dalam Pendidikan Islam

Manajemen hubungan masyarakat dalam konteks pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membangun citra positif sekolah dan mempererat hubungan dengan masyarakat. Dalam hal ini, hubungan yang dibangun tidak hanya berfokus pada komunikasi satu arah dari sekolah ke masyarakat, tetapi juga pada kolaborasi dua arah yang saling mendukung antara kedua belah pihak.

Penerapan manajemen hubungan masyarakat di SMA Islam Terpadu dapat dilihat melalui beberapa strategi, antara lain:

- Komunikasi yang Efektif: Salah satu elemen utama dalam manajemen hubungan masyarakat adalah komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua siswa. Sekolah secara aktif menyampaikan informasi mengenai kegiatan sekolah, program pendidikan, dan pencapaian siswa kepada orang tua melalui pertemuan, rapat, atau media komunikasi lainnya. Orang tua juga diberikan kesempatan untuk memberikan masukan yang membangun.
- Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sekolah: Sekolah berusaha untuk melibatkan masyarakat dan orang tua dalam kegiatan pendidikan, baik melalui program sukarelawan, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, maupun penggalangan dana untuk kebutuhan sekolah. Dengan keterlibatan ini, sekolah dapat memperkuat dukungan dari masyarakat terhadap program pendidikan yang sedang dijalankan.
- Pengelolaan Citra Sekolah: Sekolah harus dapat mengelola citra yang baik di mata masyarakat. Ini dilakukan dengan mempromosikan prestasi siswa, kegiatan keagamaan, dan program-program lain yang menunjang pendidikan karakter islami di sekolah. Dengan cara ini, sekolah dapat memperkuat reputasi dan hubungan yang positif dengan masyarakat.

3. Sinergi antara Manajemen Pendidikan Islam dan Manajemen Hubungan Masyarakat

Implementasi manajemen pendidikan Islam di SMA Islam Terpadu tidak dapat dipisahkan dari peran manajemen hubungan masyarakat. Keduanya saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung pembentukan karakter

religius siswa. Beberapa bentuk sinergi yang dapat diidentifikasi antara kedua konsep ini antara lain:

- Pendidikan Agama yang Terintegrasi dengan Kegiatan Masyarakat: Kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah seperti pengajian, dzikir bersama, atau kegiatan sosial lainnya dapat mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Orang tua siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan ini akan merasakan manfaatnya dalam pembentukan karakter religius anak-anak mereka.
- Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pendidikan: Dengan adanya manajemen hubungan masyarakat yang baik, orang tua dapat lebih aktif dalam mengikuti perkembangan pendidikan anak mereka. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan, seperti pembentukan karakter siswa di luar jam sekolah, sangat mendukung keberhasilan pendidikan di sekolah Islam Terpadu.
- Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Pendidikan: Melalui komunikasi yang terbuka dan transparan antara sekolah dan masyarakat, berbagai pihak dapat berkontribusi dalam pembangunan fasilitas, program pendidikan, dan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi seluruh elemen sekolah dan masyarakat.

4. Tantangan dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dan Hubungan Masyarakat

Implementasi manajemen pendidikan Islam yang terintegrasi dengan manajemen hubungan masyarakat di SMA Islam Terpadu tidak lepas dari tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain:

- Keterbatasan Sumber Daya: Beberapa sekolah mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal fasilitas dan sumber daya manusia yang memadai untuk menjalankan program-program manajemen hubungan masyarakat dengan efektif.
- Perbedaan Persepsi antara Sekolah dan Masyarakat: Terkadang, ada perbedaan pandangan antara pihak sekolah dan masyarakat mengenai cara terbaik dalam mengelola pendidikan dan hubungan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk membangun pemahaman bersama antara keduanya.
- Pengelolaan Komunikasi yang Tidak Efektif: Meskipun komunikasi dianggap sebagai kunci utama dalam manajemen hubungan masyarakat, beberapa sekolah mungkin menghadapi kesulitan dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan orang tua siswa secara efektif.

Implementasi manajemen pendidikan Islam dalam konsep manajemen hubungan masyarakat di SMA Islam Terpadu menunjukkan adanya sinergi yang penting antara pendidikan dan masyarakat. Dengan mengelola komunikasi, keterlibatan orang tua, serta membangun citra yang baik melalui berbagai program kegiatan, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan mendukung pembentukan karakter religius siswa. Meskipun tantangan dalam implementasinya tetap ada, pengelolaan yang baik dan kerjasama yang solid antara sekolah dan masyarakat dapat menghasilkan dampak yang positif bagi kualitas pendidikan di SMA Islam Terpadu.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen pendidikan Islam dalam konteks manajemen hubungan masyarakat di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Terpadu. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, hasil penelitian dapat dibagi dalam beberapa temuan utama yang menggambarkan keberhasilan, tantangan, dan dampak dari penerapan manajemen pendidikan Islam dan hubungan masyarakat di sekolah.

1. Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di SMA Islam Terpadu

Secara umum, penerapan manajemen pendidikan Islam di SMA Islam Terpadu mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

- Pengelolaan Kurikulum yang Berbasis Nilai Islam: Sekolah mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan pelajaran agama Islam dengan ilmu pengetahuan umum. Kurikulum ini dirancang untuk mendidik siswa agar tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki pemahaman dan pengalaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam. Selain itu, sekolah juga menerapkan program ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pengembangan karakter religius, seperti pengajian, shalat berjamaah, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia: Sekolah menekankan pentingnya pengembangan kualitas guru sebagai pelaksana pendidikan Islam. Para guru tidak hanya diberikan pelatihan akademik, tetapi juga pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam mendidik dengan pendekatan yang berbasis nilai-nilai Islam, serta menjadi teladan bagi siswa.
- Pembinaan Karakter Siswa: Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen pendidikan di SMA Islam Terpadu memprioritaskan pembinaan karakter siswa. Sekolah mengintegrasikan pembelajaran agama dengan kegiatan sehari-hari siswa, seperti etika berperilaku, kepedulian terhadap sesama, dan penguatan akhlak melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung, seperti bakti sosial dan kegiatan keagamaan.

2. Manajemen Hubungan Masyarakat di SMA Islam Terpadu

Manajemen hubungan masyarakat di SMA Islam Terpadu bertujuan untuk menjaga komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat, serta memperkuat dukungan dari orang tua, masyarakat sekitar, dan pihak eksternal lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- Komunikasi yang Terbuka dan Efektif: Sekolah menerapkan komunikasi yang terbuka dengan orang tua siswa melalui rapat pertemuan rutin, media sosial, dan newsletter. Orang tua siswa diberikan informasi yang cukup tentang perkembangan akademik dan kegiatan sekolah. Ini memungkinkan orang tua untuk terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka.
- Keterlibatan Orang Tua dalam Kegiatan Sekolah: Sekolah secara aktif mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan acara sosial, yang bertujuan untuk mempererat hubungan antara orang tua dan pihak sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup pengajian, lomba keagamaan, serta program sosial yang melibatkan orang tua sebagai bagian dari komunitas sekolah.
- Peran Masyarakat dalam Mendukung Pendidikan: Selain keterlibatan orang tua, sekolah juga berusaha untuk melibatkan masyarakat sekitar dalam mendukung kegiatan pendidikan. Masyarakat memberikan dukungan melalui partisipasi dalam kegiatan sosial dan donasi untuk kebutuhan sekolah. Kerjasama ini memperkuat ikatan antara sekolah dan masyarakat serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi proses pendidikan.

3. Sinergi Manajemen Pendidikan Islam dan Manajemen Hubungan Masyarakat

Hasil penelitian mengungkapkan adanya sinergi yang positif antara manajemen pendidikan Islam dan manajemen hubungan masyarakat. Beberapa temuan penting adalah sebagai berikut:

- Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Kolaborasi: Kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam. Melalui kegiatan-kegiatan bersama, seperti pengajian, kegiatan amal, dan diskusi keagamaan, siswa mendapatkan pengalaman langsung yang menguatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam. Kolaborasi ini juga memperkuat peran orang tua dalam proses pendidikan.
- Peningkatan Citra Positif Sekolah: Dengan penerapan manajemen hubungan masyarakat yang baik, sekolah berhasil membangun citra positif di mata masyarakat. Masyarakat

melihat SMA Islam Terpadu tidak hanya sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai lembaga yang berperan aktif dalam membentuk karakter siswa dan berkontribusi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

- Meningkatkan Dukungan Masyarakat: Sinergi ini juga berhasil meningkatkan dukungan masyarakat terhadap sekolah. Masyarakat merasa lebih terlibat dan memiliki rasa kepemilikan terhadap keberhasilan sekolah, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan dan sosial yang diadakan oleh sekolah.
4. Tantangan dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dan Hubungan Masyarakat

Meskipun terdapat banyak manfaat dari penerapan manajemen pendidikan Islam yang terintegrasi dengan manajemen hubungan masyarakat, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain:

- Keterbatasan Sumber Daya: Beberapa sekolah menghadapi kendala dalam hal keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia yang memadai untuk menjalankan program-program manajemen hubungan masyarakat dengan optimal. Hal ini mempengaruhi kemampuan sekolah untuk memperluas jangkauan komunikasi dan kegiatan yang melibatkan masyarakat.
- Perbedaan Persepsi antara Sekolah dan Masyarakat: Terkadang, terdapat perbedaan pandangan antara pihak sekolah dan masyarakat mengenai cara terbaik dalam mendukung pendidikan anak. Hal ini memerlukan upaya lebih lanjut dari pihak sekolah untuk membangun pemahaman bersama dengan masyarakat mengenai tujuan dan prinsip pendidikan Islam yang diterapkan.
- Tantangan dalam Pengelolaan Komunikasi: Walaupun komunikasi sudah dilakukan melalui berbagai saluran, beberapa orang tua atau masyarakat mungkin tidak memiliki akses yang memadai untuk memperoleh informasi yang sama, sehingga penting bagi sekolah untuk mencari cara agar komunikasi tersebut dapat merata dan lebih efisien.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan Islam yang terintegrasi dengan konsep manajemen hubungan masyarakat di SMA Islam Terpadu memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Meskipun ada beberapa tantangan, sinergi antara kedua konsep ini dapat meningkatkan keberhasilan pendidikan Islam di sekolah. Sekolah yang mampu mengelola hubungan dengan masyarakat secara efektif dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif, yang mendukung pembentukan karakter religius siswa dan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan Islam yang terintegrasi dengan konsep manajemen hubungan masyarakat di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Terpadu memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan hubungan sekolah dengan masyarakat.

1. Manajemen Pendidikan Islam di SMA Islam Terpadu berfokus pada pembentukan karakter religius siswa, pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam, serta peningkatan kualitas pengajaran. Hal ini mencakup pengajaran agama Islam yang seimbang dengan ilmu pengetahuan umum, serta pembinaan karakter melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial yang mendalam.
2. Manajemen Hubungan Masyarakat di SMA Islam Terpadu terbukti efektif dalam membangun komunikasi yang terbuka dan transparan antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Melalui rapat pertemuan, media komunikasi, dan keterlibatan aktif orang tua serta masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah, tercipta hubungan yang saling mendukung antara sekolah dan masyarakat.
3. Sinergi antara Manajemen Pendidikan Islam dan Manajemen Hubungan Masyarakat

menghasilkan kolaborasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sinergi ini juga berkontribusi dalam membangun citra positif sekolah di mata masyarakat dan memperkuat dukungan terhadap program-program pendidikan yang diadakan oleh sekolah.

4. Tantangan yang Dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya, perbedaan persepsi antara sekolah dan masyarakat mengenai tujuan pendidikan, serta tantangan dalam pengelolaan komunikasi yang merata. Meskipun demikian, tantangan-tantangan ini dapat diatasi dengan upaya yang lebih besar dalam memperbaiki komunikasi dan meningkatkan keterlibatan masyarakat.

Secara keseluruhan, implementasi manajemen pendidikan Islam yang terintegrasi dengan manajemen hubungan masyarakat di SMA Islam Terpadu menunjukkan potensi besar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkontribusi dalam pembentukan karakter religius siswa. Dengan manajemen yang baik, sekolah dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep, dan Aplikasi dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hassan, S. & Hamid, N. (2018). "The Role of Public Relations in Islamic Education: Enhancing School-Community Relations." *International Journal of Educational Management*, 32(4), 106-120.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan: Pengantar Pemikiran dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Nasution, S. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pendidikan, K. (2017). *Manajemen Pendidikan Islam: Implementasi dalam Konteks Pendidikan Terpadu*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Riyadi, I. & Arif, S. (2019). "The Role of Parents and Community in Islamic School Management: A Case Study." *Journal of Educational Leadership*, 20(3), 75-84.
- Siagian, S. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyono, S. (2014). "Hubungan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Membangun Sinergi antara Sekolah dan Komunitas." *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 29-41.
- Taufiq, M. (2016). *Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Konteks Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: Grafindo.
- Yusuf, M. (2015). "Integrasi Pendidikan Islam dalam Manajemen Hubungan Masyarakat." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2), 45-52.